BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus komprehensif atau asuhan berkesinambungan. Studi kasus komprehensif atau asuhan berkesinambungan pada penelitian ini merupakan pemberian asuhan mulai dari kehamilan, persalinan, nifasm dan neonatus. Penelitian ini dilakukan di Klinik Alfa Medika dengan melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan 38 minggu atau Trimester 3 minimal 2 kali pertemuan, proses persalinan, asuhan pada ibu masa nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dialami dan dihadapi ibu selama masa pendampingan.

3.2 Unit Analisis

Sasaran dalam asuhan kebidanan ini adalah Ny. A dengan nyeri punggung pada usia kehamilan 38 minggu, persalinan, nifas dan perencanaan keluarga berencana di Klinik Alfa Medika Kota Surabaya.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Klinik Alfa Medika di jl. Asem IIIB No.10, RW.12, Asem Rowo, Kec. Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur 60182.

3.4 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan yang diperlukan penulis untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan perencanaan KB yaitu mulai Februari sampai dengan Juli 2026.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

Tabel 3. 3 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Defnsi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan* pada Ibu hamil TM III dengan nyeri punggung.	Kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada klien yang memiliki masalah atau kebutuhan secara berkelnjutan mulai masa kehamilan usia 38 minggu, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan masalah rasa nyeri pada punggung.	1. Asuhan kebidanan *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan* : a. Melakukan pengkajian ibu hamil dengan nyeri punggung b. Menyusun diagnosa kebidanan dan atau masalah kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung c. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil d. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah diberikan pada ibu hamil dengan nyeri punggung f. Melakukan pencatatan asuhan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP	1. Lembar observasi 2. Lembar KSPR 3. Buku KIA 4. Lembar partograf 5. Lembar penapisan persalinan
		2. Nyeri Punggung Nyeri pada daerah punggung bawah yang dirasakan pada kehamilan trimester 3	*Numeric Rating Scale* (NRS)

3.6 Instrumen Penelitian

1. *Numeric Rating Scale* (NRS)

   Skala intensitas nyeri numerik atau Numerical Rating Scale (NRS) merupakan alat yang digunakan untuk menilai tingkat nyeri dengan menggunakan angka sebagai pengganti deskripsi verbal. Pada skala ini, pasien diminta memberikan penilaian terhadap nyeri yang dirasakan dalam rentang 0 sampai 10. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya nyeri, sedangkan nilai 10 menunjukkan nyeri yang paling berat.

2. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

   Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku yang memuat informasi kesehatan ibu sejak masa kehamilan, persalinan, masa nifas, hingga kesehatan anak. Buku KIA digunakan untuk mencatat kondisi kesehatan bayi sejak lahir sampai usia 5 tahun, sehingga dapat digunakan sebagai alat pemantauan tumbuh kembang anak.

3. Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

   Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) digunakan sebagai alat skrining antenatal berbasis keluarga untuk mengidentifikasi faktor risiko pada ibu hamil. Selain itu, kartu ini membantu dalam mengenali kondisi yang dialami ibu selama kehamilan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi saat persalinan.

4. Lembar Penapisan Persalinan

   Lembar penapisan persalinan merupakan alat untuk melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan adanya masalah atau komplikasi pada ibu hamil dan proses persalinan.

5. Partograf

Partograf merupakan alat bantu yang digunakan untuk memantau kemajuan kala 1 persalinan dan informasi untuk membantu keputusan medis.

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada subjek atau responden dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara menyeluruh dari kepala hingga kaki (*head to toe*) untuk memperoleh data yang objektif terkait kondisi subjek. Pemeriksaan ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi keadaan yang dialami, sehingga dapat menunjang proses penulisan studi kasus.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden guna memperoleh informasi yang lengkap, tepat, dan efisien. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam studi kasus.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi pasien secara langsung selama periode tertentu. Pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan sejak hari pertama hingga hari kelima dengan menggunakan format asuhan kebidanan SOAP.

3.8 Analisis

Penyusunan tugas asuhan kebidanan berkesinambungan diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi dengan menggunakan format pengkajian pada ibu. Selain itu, data pendukung juga didapatkan dari buku KIA, rekam medis, dan sumber lain yang relevan.

Data yang telah dikumpulkan, meliputi pengkajian pada trimester III kehamilan, proses persalinan, bayi baru lahir, serta masa nifas, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

3.9 Etika Penelitian

Aspek etika dalam penelitian ini mengacu pada pedoman etika dan ketentuan hukum dalam pemberian asuhan kebidanan. Adapun prinsip-prinsip etika yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

   Sebelum pelaksanaan asuhan, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan maksud tindakan yang akan dilakukan. Apabila responden menyetujui, maka lembar persetujuan ditandatangani sebagai bentuk persetujuan.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

   Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data maupun laporan. Identitas responden diganti dengan kode atau inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi dan identitas responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.